



SEBUT PERSIB, BORNEO, DAN PERSIJA PALING MUMPUNI

Van Gastel setelah Semua Tim Super League Dihadapi

JOGJA - Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel menilai persaingan di kompetisi BRI Super League 2025/2026 sangat ketat, terutama di papan atas klasemen. Musim ini menjadi pengalaman perdana bagi pelatih asal Belanda itu menemani tim Indonesia, sekaligus musim debut PSIM di kasta tertinggi sepak bola nasional setelah penantian panjang selama 18 tahun.

Putaran pertama Super League 2025/2026 sendiri saat ini telah rampung. PSIM tercatat sudah melakoni 17 pertandingan dengan torehan 30 poin dan untuk sementara menempati posisi keenam klasemen. Capaian ini terbilang positif bagi tim promosi yang baru kembali ke level tertinggi kompetisi.

Van Gastel mengungkapkan, sepanjang putaran pertama, ia sudah menghadapi seluruh

peserta Super League dan bisa melihat secara langsung peta kekuatan tiap tim. Ada beberapa klub yang terlihat sangat solid baik dari sisi kualitas skuad, efektivitas permainan, hingga dukungan finansial yang kuat dalam perburuan gelar juara.

"Saya rasa Persija Jakarta sangat bagus, Persib Bandung juga banyak berubah karena mereka merekrut beberapa pemain lagi. Selain itu Borneo FC juga sangat efektif," kata Van Gastel kemarin (13/1).

Penilaian itu sejalan dengan kondisi klasemen sementara.

Persib saat ini memimpin klasemen, disusul Borneo FC di posisi kedua, sementara Persija Jakarta berada di peringkat ketiga. Ketiga tim itu dinilai Van Gastel memiliki kualitas paling mumpuni untuk bersaing di jalur juara.



"Jadi saya rasa pada akhirnya jika Anda melihat tabel klasemen, saya rasa Bandung, Jakarta, dan Borneo adalah tim yang punya kualitas paling mumpuni," ulasnya.

Meski jarak poin dan klasemen PSIM dengan tim papan atas tidak terlalu jauh, Van Gastel menegaskan timnya sejak awal tidak dibebani target perburuan gelar juara. Ia memilih bersikap realistis, mengingat status PSIM sebagai tim promosi yang masih berada dalam tahap pengembangan.

Menurutnya, banyak aspek yang harus dibangun secara bertahap, baik dari sisi teknis di lapangan mau-

pun faktor non-teknis di luar pertandingan. "Kami tim promosi yang sedang dalam pengembangan, kami tidak berburu *title race* itu di musim ini," bebarnya.

Alih-alih mengejar ambisi besar yang justru bisa menjadi beban, Van Gastel menegaskan fokus PSIM tetap sesuai target awal yang telah disepakati bersama manajemen klub, yakni bertahap di Super League.

Dengan sisa kompetisi yang masih panjang, PSIM diharapkan mampu menjaga konsistensi performa dan terus mengumpulkan poin demi mengamankan posisi mereka di Super League musim depan. "Fokusnya tetap sama, bagaimana agar tim ini tidak terdegradasi," tandasnya (tza/laz/zl)

petandingan. "Kami tim promosi yang sedang dalam pengembangan, kami tidak berburu *title race* itu di musim ini," bebarnya.

Alih-alih mengejar ambisi besar yang justru bisa menjadi beban, Van Gastel menegaskan fokus PSIM tetap sesuai target awal yang telah disepakati bersama manajemen klub, yakni bertahap di Super League.

Dengan sisa kompetisi yang masih panjang, PSIM diharapkan mampu menjaga konsistensi performa dan terus mengumpulkan poin demi mengamankan posisi mereka di Super League musim depan. "Fokusnya tetap sama, bagaimana agar tim ini tidak terdegradasi," tandasnya (tza/laz/zl)



KETAP! Pemain PSIM Jogja Reva Adi Utama saat merebut bola dari pemain Persib Bandung Adnan Alis dalam pertandingan Super League 2025/2026 di SSA Bantul beberapa waktu lalu.

EPA PSIM JOGJA

Petik Pelajaran Berharga dari Kontra Bali United

TIM Elite Pro Academy (EPA) PSIM Jogja telah menuntaskan rangkaian laga kandang menghadapi Bali United FC dalam lanjutan EPA Super League 2025/2026. Duel di Stadion Dwi Windu, Bantul, pada Sabtu (10/1) dan Minggu (11/1) itu menghadirkan tantangan berat bagi Laskar Mataram Muda, baik dari sisi teknis maupun non teknis.

Cueca ekstrem yang melanda kawasan Bantul dalam beberapa hari terakhir berdampak langsung pada kondisi lapangan. Permukaan lapangan yang berat membuat tempo permainan sulit berkembang, terutama bagi tim-tim yang mengandalkan sirkulasi bola cepat.

Manajer tim EPA PSIM Jogja Joshua Dio mengakui, kondisi itu cukup memengaruhi jalannya

petandingan. Khususnya bagi tim U-16 yang harus puas meraih satu hasil imbang 1-1 pada hari pertama, sebelum akhirnya kalah 0-2 pada laga berikutnya.

"Game plan dari Coach Dimas (pelatih kepala U16) sedikit banyak tidak jalan karena bola sama sekali tidak mengalir. Begitu di umpan, bola berhenti. Jadi sebenarnya seperti bermain bukan di lapangan," ujar Joshua, Selasa (13/1).

Meski demikian, kabar positif datang dari kelompok umur U-18. Setelah menelan kekalahan tipis 0-1 pada pertemuan pertama, skuad U-18 EPA PSIM mampu bangkit dan meraih kemenangan dramatis 2-1 pada laga kedua. Hasil ini menjadi satu-satunya kemenangan PSIM Jogja EPA dalam rangkaian duel kontra Bali United.

Joshua menilai keberhasilan tersebut tak lepas dari penyesuaian strategi yang diterapkan tim pelatih, menyesuaikan dengan kondisi lapangan dan karakter permainan lawan.

"Karena Bali bermain *possession*, padahal lapangan kondisinya sudah tidak baik dan tidak ideal buat main. Jadi kami main pragmatis dengan long ball dan rezekinya di kami, malah bisa ambil tiga poin," jelasnya.

Sementara itu, hasil kurang maksimal juga dialami tim U-20. Dalam dua laga beruntun, PSIM Jogja U-20 harus mengakui keunggulan Bali United dengan skor 0-1 dan 1-2. Meski kalah, Joshua menegaskan, secara permainan anak asuhnya mampu memberikan pelajaran seimbang.

"Sebenarnya kami tidak kalah kelas dan bisa bikin perlawanan, cuma sedikit ada kesenjangan itu berpengaruh karena mereka menurunkan beberapa pemain senior Bali untuk membantu," imbuhnya.

Rangkaian laga kandang ini pun menjadi bahan evaluasi penting bagi tim pelatih PSIM Jogja EPA. Fokus tim kini langsung beralih ke laga tandang menghadapi Madura United yang akan digelar Sabtu (17/1) dan Minggu (18/1). Pertandingan itu sekaligus menjadi penutup putaran pertama EPA Super League musim ini.

Joshua menilai secara peta kekuatan, PSIM masih memiliki peluang besar untuk meraih hasil maksimal, meski tetap mengingatkan para pemain agar tidak lengah. (tza/laz/zl)



JEAN PAUL VAN GASTEL

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005